

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literatur review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah dan yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Kuhlthau (2002) adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan topik

Peneliti melakukan pemilihan topik yang sesuai dengan pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru, yaitu dengan membaca dan mencari referensi dari beberapa buku, skripsi dan jurnal yang terpublikasi baik secara nasional maupun internasional, kemudian didapatkan permasalahan untuk dijadikan topik pembahasan dalam study literatur ini.

2. Eksplorasi informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian informasi umum dari berbagai sumber yang sesuai dengan pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru.

3. Ditentukan fokus penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan menentukan masalah-masalah atau pembahasan yang lebih spesifik tentang pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru.

4. Pengumpulan sumber data

Data yang dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data

yang penulis peroleh dari 15 artikel ilmiah yang terakreditasi baik nasional maupun internasional dengan jumlah artikel nasional sebanyak 11 artikel nasional dan internasional sebanyak 4 artikel internasional.

5. Persiapan penyajian data

Persiapan dalam penyajian data dilakukan dengan mengkaji ulang data yang sudah dikumpulkan, data yang dikumpulkan harus dipastikan sesuai dengan pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru.

6. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan kegiatan mempersiapkan laporan penelitian dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini yaitu sumber data sekunder, berupa artikel ilmiah, dan situs internet yang terkait dengan topik yang berkaitan dengan pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru.

Penelusuran artikel publikasi pada Google Scholar, dan *PubMed*, menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru.

Kriteria artikel yang diringkas adalah artikel penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru. Kriteria artikel ilmiah yang terpilih untuk keputakaan adalah artikel yang didalamnya terdapat tema pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru yaitu 15 artikel.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian keputakaan adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai pengaruh pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada pasien tuberkulosis paru

yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan dapat berupa check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis isi (Content Analisis). Kemudian peneliti mengolah bahan-bahan atau data-data berupa 15 artikel yang sudah dikumpulkan hingga ditemukan hasil yang relevan sesuai dengan topik penelitian. Dalam menganalisa data studi kepustakaan dengan melihat tahun penelitian mulai dari penelitian terdahulu sampai penelitian yang terbaru. 15 artikel tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, dan *PubMed*, peneliti menemukan 11 artikel nasional dan 4 artikel internasional.